# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Subjek penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Darussalam Ngepreh Sayung tahun ajaran 2015/2016 yang jumlahnya 30 peserta didik, terdiri dari 11 peserta didik perempuan dan 19 peserta didik laki-laki.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Darussalam Ngepreh Sayung tahun ajaran 2015/2016.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tanggal 11 April sampai 11 Mei 2016.

## C. Kolaborator Penelitian

Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas IV MI Darussalam Ngepreh Sayung tahun ajaran 2015/2016 yaitu Zaenal Arifin, S.Pd.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.[1] Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya dengan melakukan tindakan langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).[2]

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan peserta didik dan aktivitas guru pada proses pelaksanaan model *cooperative learning* tipe NHT pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan di kelas IV MI Darussalam Ngepreh Sayung, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi. Beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya:

a. Peserta didik aktif mendengarkan penjelasan guru
b. Peserta didik aktif dalam kerja kelompok
c. Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan sesuai nomor yang di dapat
d. Peserta didik aktif mengomentari jawaban kelompok lain

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud

[1]Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar,* (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

[2]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.[3]Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik. Bentuk tes adalah pilihan ganda sebanyak 20 soal.

3. Dokumentasi

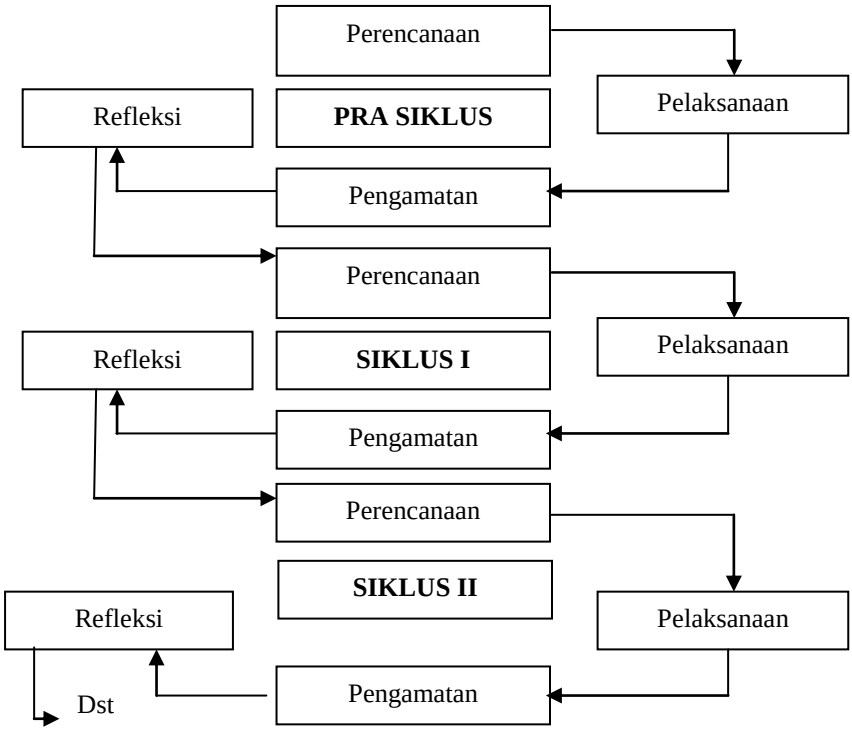
Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[4] Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui daftar peserta didik.

## E. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

[3]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*,hlm. 170

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48




**Gambar 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart**[5]

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini di jelaskan dalam tabel 1 berikut:

[5]Suharsimi Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

Tabel 3.1
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

| | | |
|---|---|---|
| Pra Siklus | Perencanaan: | • Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.<br>• Menyusun tes evaluasi |
| | Tindakan | Kegiatan Awal<br>• Menginformasikan materi yang akan dibahas atau mengkaitkan materi yang akan dibahas dengan materi lalu.<br>• Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara rinci dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.<br>Kegiatan Inti<br>• Menjelaskan materi<br>• Tanya jawab<br>Kegiatan Akhir<br>• Guru menyimpulkan materi.<br>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran.<br>• Evaluasi<br>• Guru memberikan soal-soal untuk |

| | | |
|---|---|---|
| | | latihan di rumah |
| | Pengamatan | • Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan<br>• Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan |
| | Refleksi | • Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan<br>• Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja peserta didik |
| Siklus I | Perencanaan: | • Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.<br>• Menyusun lembar kerja<br>• Menyusun tes evaluasi<br>• Menyiapkan lembar observasi |
| | Tindakan | Kegiatan Awal<br>• Menginformasikan materi yang akan dibahas atau mengkaitkan materi yang akan dibahas dengan materi lalu.<br>• Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai |

| | | |
|---|---|---|
| | | secara rinci dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.<br>Tahap *pertama: Penomoran setting kelas*<br>• Membagi peserta didik ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 peserta didik dan setiap anggota kelompok diberi label 1 sampai dengan 5.<br>• Memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang konsep-konsep yang akan dipelajari.<br>Kegiatan Inti<br>*Tahap kedua: kegiatan eksplorasi*<br>• Guru menyampaikan materi secara sederhana dengan menggunakan lembar kerja peserta didik.<br>• Mengajukan pertanyaan yang klasikal.<br>*Tahap ketiga: kegiatan Elaborasi.*<br>• Guru memberikan permasalahan soal-soal kepada peserta didik.<br>• Membimbing peserta didik untuk |

| | | |
|---|---|---|
| | | mengerjakan latihan soal-soal dan memberi arahan yaitu tentang situasi dan kondisi dari soal dengan cara memberi petunjuk-petunjuk.<br>*Tahap keempat: konfirmasi.*<br>• Memanggil salah satu nomor dari salah satu kelompok secara acak.<br>• Mengarahkan diskusi di kelas, jika jawaban dari hasil diskusi sudah dianggap betul maka peserta didik diberi kesempatan untuk mencatat dan apabila jawaban masih salah maka guru kembali mengarahkan peserta didik untuk mencari jawaban yang betul.<br>• Memberikan pujian kepada peserta didik/kelompok yang menjawab betul.<br>Kegiatan Akhir<br>• Guru menganalisis dan mengevaluasi proses berfikir peserta didik.<br>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran.<br>• Evaluasi |

| | | |
|---|---|---|
| | | • Guru memberikan soal-soal untuk latihan di rumah |
| | Pengamatan | • Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan<br>Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan |
| | Refleksi | • Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan<br>Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja peserta didik |
| Siklus II | Perencanaan: | • Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.<br>• Mencarikan Alternatif pemecahan.<br>• Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)<br>• Menyusun RPP<br>• Menyusun tes<br>• Menyiapkan lembar observasi |
| | Tindakan | • Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan I dengan melaksanakan |

| | | |
|---|---|---|
| | | tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan model *cooperative learning* tipe NHT pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan di kelas IV MI Darussalam Ngepreh Sayung tahun ajaran 2015/2016, yang telah direncanakan |
| | Pengamatan | • Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung |
| | Refleksi | • Meneliti hasil kerja peserta didik terhadap kuis yang diberikan<br>• Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.<br>• Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada |

| | | |
|---|---|---|
| | | pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya |
| Siklus berikutnya | | |
| Simpulan dan saran | | |

## F. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.
2. Ketuntasan klasikal di atas 80 % dari seluruh jumlah peserta didik.

## G. Analisis Data

1. Analisis deskriptif kualitatif

   Analisis deskriptif kualitatif, artinya seluruh data yang terkumpul diolah secara non statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.[6]

2. Analisis kuantitatif

   Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data dari hasil tes peserta didik setiap siklusnya. Analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan analisis persentase dan analisa rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data

[6]Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*Bandung : Alfabeta, 2007, hlm.335

hasil pengamatan melalui pengamatan, pengerjaan LKS dan hasil tes.[7] Untuk mengukur persentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus :

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} x100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$Nilai\ Ketuntasan\ Belajar = \frac{Jumlah\ \ Peserta\ Didik\ Tuntas\ Belajar}{Jumlah\ Total\ Peserta\ Didik} x100\%$$

[7]Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan ....*, hlm.335